

Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Ajaran 2022/2023 di SMAN 2 Jember

Intan Usrifatul Humaria ^{a,1*}, Arju Mutiah ^{a,2}, Ahmad Syukron ^{a,3}

^aBahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jalan Kalimantan Tegalboto No 37, Krajan Timur, Jember, Indonesia 082257682025

190210402006@mail.unej.ac.id

Tahapan Artikel	Diterima: 1 Maret 2023	Direvisi: 25 Maret 2023	Tersedia Daring: 1 April 2023
ABSTRAK			
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi, tingkat kesukaran, dan analisis daya beda pada soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Jember. Jenis penelitian ini yaitu penelitian evaluatif. Menurut Kantun (2017) penelitian evaluatif merupakan proses penelitian yang memiliki sifat mengevaluasi kegiatan atau program yang memiliki tujuan untuk menilai keberhasilan program yang sudah dibuat sebelumnya. Data dalam penelitian ini berupa angka- angka dan pemaparan kalimat yang merupakan nilai dari hasil pehitungan rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini berupa: kisi- kisi soal, kartu soal dan lembar soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X dan nilai ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas soal yang dibuat berada pada kategori baik, sedangkan untuk tingkat kesukaran soal berada pada kategori rendah dan perlu diperbaiki, dan daya beda masih berada pada kategori perlu diperbaiki/ direvisi, karena belum dapat membedakan kemampuan siswa kategori atas dan kategori bawah.</p>			
Kata Kunci	Butir Soal, Validitas Isi, Daya Beda, dan Tingkat Kesukaran		
ABSTRACT			
<p><i>This study aims to determine content validity, level of difficulty, and analysis of differential power in the final exam questions for odd semester Indonesian in class X at SMAN 2 Jember. This type of research is evaluative research. The data in this study are in the form of numbers and sentence exposure which is the value of the calculation results of the problem formulation. Sources of data in this study were: a grid of questions, question cards and question sheets at the end of the odd semester of Indonesian for class X and grades for the final exam for odd semester for class X. Data collection techniques were observation and interviews. The results showed that the validity of the questions made was in the good category, while the level of difficulty and discriminating power were still in the category that needed to be repaired/revised, because they could not distinguish between the abilities of the upper and lower categories of students.</i></p>			
Keywords	<i>Items, Content Validity, Distinction, and Difficulty Level</i>		

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran dengan memperhatikan metode dan media yang akan digunakan guna menunjang pembelajaran supaya berjalan dengan baik. Salah satu hal yang bisa menunjang pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang penting ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Jika perangkat pembelajaran yang digunakan baik, maka ketika akan dilakukan tes, nilai yang di dapat oleh siswa bisa lebih baik (Emawati Dewi dkk, 2022:83)

Untuk melakukan proses penilaian, sebelumnya guru perlu menyusun tes/ soal terlebih dahulu. Dalam menyusun soal guru harus menyesuaikan dengan pedoman pembuatan soal yang baik supaya soal yang dibuat benar-benar bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Menurut Sukardi (2019: 127) pedoman yang perlu diperhatikan oleh guru dalam membuat soal yang akan diberikan kepada siswa adalah guru harus menyusun pokok persoalan yang berisi masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, kemudian menyusun satu kunci jawaban yang benar.

Proses penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk melihat kemampuan peserta didik adalah dengan melakukan Penilaian Akhir Semester. Penilaian akhir semester yang dilakukan berbentuk tes tulis. Kegiatan penilaian ini dilakukan untuk semua kelas dimulai dari kelas X, XI, dan XII SMA. Namun, terdapat perbedaan di antara 3 jenjang tersebut yaitu perbedaan kurikulum. Untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas X menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dalam proses pembelajarannya berbasis proyek. Penggunaan kurikulum merdeka pada kelas X dilatarbelakangi oleh karena kurikulum tersebut baru diterapkan. Berbeda dengan kelas XI dan XII yang sebelumnya telah menggunakan kurikulum KI3.

Kurikulum merdeka yang diterapkan di kelas X berdampak terhadap evaluasi belajar. Menurut Arief dan Cut Eva (2019:8) evaluasi ini memiliki tujuan untuk menilai proses dari hasil belajar yang sudah dilakukan oleh peserta didik selama melakukan pembelajaran di sekolah. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilaksanakan oleh guru untuk menilai proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Kegiatan evaluasi menjadi salah satu kegiatan akhir yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sampai mana tujuan pembelajaran tercapai. Selain itu, evaluasi dapat membantu guru untuk melihat kemajuan belajar peserta didik. Biasanya untuk melihat kemajuan peserta didik dan pemahaman peserta didik, guru memberikan tes kepada peserta didik. Tes yang baik harus bisa dipertanggungjawabkan dalam segi validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal.

Ada beberapa prinsip untuk melakukan penilaian pembelajaran, di antaranya yaitu sebuah tes harus valid apabila bisa mengukur sesuatu yang hendak diukur, tes

yang dibuat juga harus adil artinya tes yang dibuat tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik yang mengerjakan, selanjutnya yaitu obyektivitas tes dikatakan memiliki obyektivitas apabila tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi dalam pembuatan tes, dan yang terakhir yaitu praktis, tes dikatakan praktis apabila mudah dalam pembuatannya dan dalam pemeriksaannya tidak begitu sulit (Arief dan Cut Eva, 2019:15)

Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban. Tes pilihan ganda merupakan jenis tes objektif yang masing-masing tes disediakan lebih dari satu jawaban, dan hanya satu jawaban yang benar. Tes pilihan ganda dapat terhindar dari subjektivitas guru dalam memberikan penilaian pada hasil kerja peserta didik, hal ini dikarenakan sudah terdapat kunci jawaban sebelumnya sehingga tidak dapat diubah. Soal bahasa Indonesia khususnya, terdapat 50 soal pilihan ganda yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Soal yang baik merupakan soal yang tidak terlalu mudah serta tidak terlalu sulit (Arikunto, 2019:207). Dari hasil observasi peneliti di SMAN 2 Jember ketika mengikuti Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia menyampaikan bahwa soal yang diperoleh termasuk soal sulit, serta jawaban yang ada juga beberapa ada yang mirip antara satu dengan yang lainnya, ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang kurang atau di bawah KKM. Soal yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia berupa soal pilihan ganda.

Soal pilihan ganda dalam penelitian ini merupakan buatan guru bahasa Indonesia di SMAN 2 Jember. Soal yang dibuat telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum merdeka. Maka dari itu peneliti menganalisis soal yang dibuat untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah tergolong layak dan baik, serta bisa memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif, rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan validitas isi, tingkat kesukaran, dan daya beda. Sumber data dalam penelitian ini berupa: kisi-kisi soal, kartu soal dan

lembar soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X dan nilai ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumenter dan wawancara. Teknik analisis data yaitu dalam penelitian ini adalah analisis validitas isi, daya beda, dan tingkat kesukaran soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas Isi

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa 40 soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia memiliki tingkat kevalidan yang tinggi. Hal ini dikarenakan semua butir soal yang dibuat sesuaian valid dengan kisi- kisi yang dibuat. Maka dari itu, butir soal ujian akhir semester ganjil sudah sesuai dengan indikator pembelajaran.

Kategori	Nomor soal	Jumlah Soal	Presentase
Valid	I- 40	40 soal	100%
Tidak Valid	0	0	0

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan tentang validitas isi butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember tahun ajaran 2022/ 2023 pada tabel menunjukkan bahwa 40 soal yang ada sudah menunjukkan kesesuaian dengan indikator pembelajaran yang sudah dibuat, maka dapat dikatakan bahwa butir soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember memiliki tingkat validitas isi yang tinggi.

Berikut contoh kevalidan antara kisi- kisi soal dengan soal ujian akhir semesterganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember.

28	3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulisan	Siswa dapat menentukan susunan yang tepat pada kalimat yang disajikan	28	C2	√	Perhatikan kalimat-kalimat acak berikut! 1) Bunganya dilengkapi daun pelindung. 2) Tinggi lempuyang dapat mencapai satu meter. 3) Lempuyang merupakan tanaman berbatang semu. 4) Lempuyang berdaun hijau berbentuk lanset dengan permukaan daun bagian atas berbulu. 5) Bunga lempuyang muncul dari permukaan tanah berwarna kuning merah. Kalimat deskripsi terdapat pada nomor A. 1 dan 2 B. 3 dan 4 C. 2 dan 3 D. 4 dan 5 E. 3 dan 5	B,C	2,5
----	--	---	----	----	---	--	-----	-----

28. Perhatikan kalimat-kalimat acak berikut!
- 1) Bunganya dilengkapi daun pelindung.
 - 2) Tinggi lempuyang dapat mencapai satu meter.
 - 3) Lempuyang merupakan tanaman berbatang semu.
 - 4) Lempuyang berdaun hijau berbentuk lanset dengan permukaan daun bagian atas berbulu.
 - 5) Bunga lempuyang muncul dari permukaan tanah berwarna kuning merah.
- Kalimat deskripsi terdapat pada nomor
- A. 1 dan 2
 - B. 3 dan 4
 - C. 2 dan 3
 - D. 4 dan 5
 - E. 3 dan 5

Gambar diatas merupakan salah satu contoh yang menunjukkan kevalidan antara kisi- kisi soal dengan soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 2 Jember.

Tingkat Kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember dapat dilihat bahwa soal yang tergolong sukar sebanyak 2 soal dengan presentase (5%), untuk soal yang tergolong sedang sebanyak 14 soal dengan presentase (35%), dan untuk soal mudah sebanyak 24 soal dengan presentase (60%). Berdasarkan analisis tersebut maka dapat diketahui bahwa soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember berdasarkan dengan tingkat kesukaran berada pada kategori mudah. Menurut (Silvernius, 1991:18)soal yang baik yaitu mempunyai presentase tingkat kesukaran 27% untuk soal yang tergolong mudah, 46% untuk soal yang tergolong sedang, dan 27% untuk soal yang tergolong sukar. Berdasarkan hal tersebut, maka soal ujian akhir semester ganjil bahasaIndonesia kelas X SMAN 2 Jember belum bisa dikatakan baik jika dinilai dari aspek tingkat kesukaran.

Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal	Presentase
Sukar	26, 40	2 soal	5%
Sedang	9,10,13,15,16,18,20,22,23,25,28, 32,34,35	14 soal	35%

Mudah	I, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 19, 21, 24, 27, 29, 30, 31, 33, 36 39	24 soal	60%
-------	--	---------	-----

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester ganjil kelas X SMAN 2 Jember tahun ajaran 2022/ 2023 didapatkan 2 soal dengan kriteria sukar, 8 soal dengan kriteria soal sedang, dan terakhir yaitu 30 soal dengan kriteria mudah. Berdasarkan hal tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat kesukaran soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Jember berada pada kriteria mudah, hal ini dikarenakan presentase soal kriteria mudah mempunyai presentase paling tinggi sebesar 75%. Dari 40 soal terdapat 30 soal yang tergolong mudah.

Daya Beda

Hasil penghitungan yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa daya beda pada soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Jember diketahui bahwa sebanyak 24 soal tergolong jelek dengan presentase (60%), perlu diketahui juga bahwa kategori perlu diperbaiki ini terdiri dari soal yang tergolong rendah. Selanjutnya, soal yang tergolong kategori mudah yaitu sebanyak 5 soal dengan presentase 12,5%, dan terakhir soal dengan kategori baik sebanyak 11 soal dengan kategori 27,5%. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap soal, maka soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia berdasarkan daya beda masih dikatakan perlu peninjauan kembali, karena presentase yang ada menunjukkan masih banyak soal ujian akhir semester yang harus diganti atau direvisi. Sehingga soal ujian akhir semester ganjil tersebut belum bisa diterapkan untuk membedakan kemampuan peserta didik tinggi dengan kemampuan peserta didik yang rendah/ kurang

Kategori	Nomor Soal	Jumlah Soal	Presentase
Perlu ditinjau kembali	I, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 14, 15, 17, 19, 22, 24, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 36, 37, 40	24 soal	60%
Cukup	12, 34, 35, 38, 39	5 soal	12,5%

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan indeks daya beda pada soal ada beberapa soal yang tergolong mudah, yang artinya soal tersebut indeks pembedanya rendah, hal tersebut juga sesuai dengan peserta didik yang banyak menjawab benar pada kelompok atas sebanyak 19 orang, begitupun dengan peserta didik yang menjawab salah pada kelompok bawah, sehingga soal tersebut tidak dapat membedakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut Arikunto (2012:226) soal yang mampu dijawab benar oleh peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah, maka soal tersebut tidak baik karena tidak memiliki daya beda.

Berdasarkan hasil analisis daya beda tersebut, ada 3 kemungkinan yang bisa dilakukan untuk tindak lanjut, yaitu:

- a. Butir soal yang mempunyai daya beda baik bisa dimasukkan dalam bank soal. Butir soal yang sudah dibuat bisa diterapkan kembali untuk tes selanjutnya karena daya pembedanya sudah memenuhi kriteria.
- b. Butir soal yang mempunyai daya beda rendah/ kurang, ada kemungkinan yang bisa diterapkan yaitu; (1) diganti atau dibuang dan tidak diterapkan kembali pada tes selanjutnya, (2) direvisi pengecoh soalnya dan bisa diterapkan kembali pada tes selanjutnya.
- c. Butir soal yang mempunyai daya beda sedang bisa direvisi terlebih dahulu, kemudian dimasukkan ke dalam bank soal sama halnya dengan soal yang memiliki daya beda baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai validitas, tingkat kesukaran, dan daya beda pada soal ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Jember tahun ajaran 2022/ 2023, maka dapat disimpulkan beberapa hal hasil analisis validitas isi ujian akhir semester ganjil bahasa Indonesia kelas X di SMAN 2 Jember tahun ajaran 2022/ 2023 berdasarkan aspek validitas isi sudah menunjukkan kevalidan yang tinggi dan butir soal yang dibuat juga sesuai dengan indikator pembelajaran. Sedangkan

untuk yang tingkat kesukaran dan analisis daya beda, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas ditambah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas kemudian dibagi jumlah kelompok atas dan jumlah kelompok bawah kemudian dikali 100 persen menunjukkan hasil bahwa tingkat kesukaran soal berada pada kategori rendah atau belum memenuhi proporsi soal yang baik. Untuk yang tingkat daya beda menggunakan rumus jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah dikurangi jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok atas kemudian dibagi jumlah siswa yang dites, menunjukkan hasil bahwa daya pembeda tergolong pada kategori perlu peninjauan kembali atau perlu *diganti/ direvisi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Aulia Rahman, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2018). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dewi Eamawati, A. M. (2022). Keterbacaan dalam Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV Berdasarkan Formula Grafik Fry . *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol I No (1), 83.
- Priyono, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Farida, A. M. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisa Butir Soal. *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol I No(1), 34-44.
- Khaerudin. (2015). Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar. *Jurnal Madaniah*, Vol 5 No (2), 2086- 3642.
- Silverius, S. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik Cetakan ke- I*. Jakarta :PT Grasindo.
- Srika Ningsih Pasi, Y. (2018). Analisis Butir Soal Ujian Bahasa Indonesia Buatan Guru MTsN di Kabupaten Aceh Besar. *Master Bahasa*, 195-202.
- Suharsimi Arikunto, C. S. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya* . Jakarta : PT Bumi Aksa.